

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Apa pun profesi atau pekerjaan seseorang, ia pernah mendengarkan radio siaran, menonton televisi, membaca koran atau majalah. Ketika seseorang menonton televisi sebenarnya ia sedang berhadapan dengan media massa, di mana pesan media itu secara langsung atau tidak langsung tengah memengaruhinya. Gambaran ini mencerminkan bahwa komunikasi massa dengan berbagai bentuknya senantiasa menerpa manusia, dan manusia senantiasa menerpa dirinya kepada media massa

Media massa terdiri dari: (1) media cetak, yaitu surat kabar dan majalah; (2) media elektronik, yaitu radio, televisi, dan media online atau internet. Media massa secara pasti memengaruhi pemikiran dan tindakan manusia. Bukti sederhana terjadi pada seorang remaja laki-laki yang mengenakan topi seperti dipakai aktor dalam satu tayangan komedi di televisi. Anak-anak lainnya pun dengan segera menirunya. Budaya, sosial dan politik dipengaruhi oleh media. Media massa terutama televisi yang menjadi agen sosialisasi (penyebaran nilai-nilai) memainkan peranan penting dalam transmisi sikap, persepsi dan kepercayaan.

Televisi sesungguhnya adalah suatu perlengkapan elektronis yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suara.¹ Menurut teori kultivasi, media, khususnya televisi merupakan sarana utama kita untuk belajar tentang masyarakat dan kultur kita. Melalui kontak kita dengan televisi, kita belajar tentang dunia, orang-orangnya, nilai-nilainya serta adat kebiasaannya. Teori kultivasi berpendapat bahwa pecandu berat televisi membentuk suatu citra realitas yang tidak konsisten dengan kenyataan. Penelitian yang sama bahwa orang yang merupakan pecandu berat televisi seringkali mempunyai sikap stereotip tentang peran jenis kelamin, dokter, bandit atau tokoh-tokoh lain yang bisa muncul dalam serial televisi. Pengaruh ini bergantung bukan saja pada seberapa banyak seseorang menonton televisi melainkan juga pada pendidikan.²

Percepatan arus informasi dan globalisasi telah memengaruhi berbagai dimensi kehidupan dan kualitas sumber daya manusia (SDM), termasuk semakin terkikisnya nilai-nilai islam pada sebagian masyarakat. Peristiwa dan kejadian tersebut menunjukkan betapa rendah dan rapuhnya fondasi moral dan spiritual kehidupan bangsa sehingga telah melemparkan moralitas bangsa kita pada titik rendah. Keadaan demikian merupakan tantangan bagi pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI), karena kebangkrutan moral berkaitan dengan kegagalan sistem pendidikan termasuk pendidikan agama Islam di sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut, Pendidikan Agama Islam di sekolah seharusnya diletakkan pada posisi bukan untuk menolak perubahan, kemajuan, dan pembaruan yang datang dari dunia barat, tetapi bagaimana memelihara hal lama yang baik dan mengambil hal-hal baru yang

¹Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994), hlm. 116

²Elvinaro Ardianto dkk, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), hlm. 136

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih baik agar mampu membawa umat pada kemajuan dan pembaruan yang bermaslahat. Keberhasilan upaya peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.³ Jika hal ini dikaitkan dengan adanya media massa salah satunya media televisi, maka kehadiran guru sangat diharapkan untuk dapat membimbing dalam menanamkan nilai positif dalam diri siswa.

Tugas guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi. Sekarang dan ke depan sekolah harus mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik secara keilmuan maupun secara sikap mental.⁴

³Mohammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 7

⁴Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 37

Sebagai agen perubahan sosial, pendidikan Islam yang berada dalam atmosfer modernisasi dan globalisasi dewasa ini dituntut untuk mampu memainkan perannya secara dinamis dan proaktif. Kehadirannya diharapkan mampu membawa perubahan dan kontribusi yang berarti bagi perbaikan umat Islam, baik pada tataran intelektual teoritis maupun praktis. Pendidikan Islam bukan sekadar proses penanaman nilai moral untuk membentengi diri dari akses negatif globalisasi, tetapi yang paling penting adalah bagaimana nilai-nilai moral yang telah ditanamkan pendidikan Islam tersebut mampu berperan sebagai kekuatan pembebas dari kebodohan dan keterbelakangan sosial budaya.

Sebagian contoh nyata dari pengaruh media televisi terhadap akhlak adalah dengan semakin maraknya tindak kejahatan asusila yang dilakukan anak-anak, tindakan menirukan kata-kata yang tengah menjadi trend-centred di media televisi, tindakan menirukan adegan-adegan yang ada di acara televisi, dan masih banyak lagi yang lainnya.⁵ Hampir setiap hari kita disuguhkan dengan contoh-contoh perilaku yang menyedihkan melalui berbagai media massa dan elektronik yang secara bebas mempertontonkan perilaku kekerasan, kejahatan, perselingkuhan, dan korupsi yang seolah telah membudaya dalam sebagian masyarakat

Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan ditemukan adanya gejala-gejala dilapangan:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵ *Ibid*, hlm. 45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru memberikan nasehat atau arahan pada siswa matikan televisi pada jam sholat.
2. Guru memberikan penyuluhan dampak negatif pada siswa terkait menonton sinetron.
3. Guru memberikan arahan pada siswa tidak boleh nonton televisi hingga larut malam.
4. Adanya sebagian siswa ketiduran di kelas akibat terlalu lama nonton televisi.
5. Adanya sebagian siswa lupa dengan kewajibannya mengerjakan pekerjaan rumah.
6. Adanya sebagian siswa yang berbicara tidak sopan dan meniru adegan kekerasan.

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Pengaruh Negatif Media Televisi Pada Siswa Di Sekolah Menengah Atas Serirama YLPI Pekanbaru Tahun 1440 H / 2018 M.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Upaya

Upaya sering disamakan dengan kata usaha yang mempunyai arti yaitu kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran atau badan, untuk mencapai suatu maksud pekerjaan.⁶

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang mempunyai tanggung jawab sebagai guru agama dalam membentuk kepribadian anak didik, serta mampu beribadah kepada Allah.⁷

3. Pengaruh Negatif

Pengaruh Negatif adalah imbas, akibat, yang terjadi dari sebuah tindakan yang dilakukan yang merugikan dan cenderung memperburuk keadaan.

4. Media Televisi

Media Televisi merupakan media yang sudah sangat familiar bagi anak didik zaman sekarang. Media ini mampu memberikan pesan secara audiovisual dan gerak yang ditampilkan secara menarik, sehingga akan membuat anak didik mudah melihat dan merasakan serta mampu menarik

⁶Desi Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Amelia Surabaya, 2006), hlm. 578

⁷Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan yang disampaikan dengan sangat mudah. Akhirnya, pesan tersebut membekas dalam diri anak didik.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala yang ada, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam judul ini, di antaranya:

- a. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi dampak negatif media televisi pada siswa Sekolah Menengah Atas Serirama YLPI Pekanbaru.
- b. Apa saja dampak negatif media televisi pada siswa Sekolah Menengah Atas Serirama YLPI Pekanbaru.
- c. Apa saja faktor yang mempengaruhi dampak negatif media televisi pada siswa Sekolah Menengah Atas Serirama YLPI Pekanbaru.
- d. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi dampak negatif media televisi pada siswa Sekolah Menengah Atas Serirama YLPI Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

- a. Mengingat banyaknya masalah yang mengitari kajian ini, seperti yang telah dipaparkan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi dan memfokuskan penelitian ini pada upaya guru dalam mengatasi pengaruh negatif media televisi pada siswa Sekolah Menengah Atas Serirama YLPI Pekanbaru. Apa faktor yang

⁸Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Jakarta: Diva Press, 2011), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi pengaruh negatif media televisi dikalangan siswa Sekolah Menengah Atas Serirama YLPI Pekanbaru?

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi pengaruh negatif media televisi dikalangan siswa di Sekolah Menengah Atas Serirama YLPI Pekanbaru?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi pengaruh negatif media televisi pada siswa Sekolah Menengah Atas Serirama YLPI Pekanbaru?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi pengaruh negatif media televisi pada siswa di Sekolah Menengah Atas Serirama YLPI Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi pengaruh negatif media televisi pada siswa Sekolah Menengah Atas Serirama YLPI Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Sekolah Menengah Atas Serirama YLPI Pekanbaru serta pihak-pihak yang terkait, sebagai informasi untuk memecahkan permasalahan sesuai dengan judul di atas.
- b. Bagi penulis, sebagai wawasan untuk pengembangan keilmuan dan akademik.
- c. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan penyelesaian perkuliahan untuk memperoleh gelar strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.